

BAB VI

VISUALISASI RANCANGAN

6.1 Skematik Rancangan Tapak

6.1.1 Zoning

Tapak berada di Jl. Terusan Timor Raya, Jl. Piet A. Tallo, Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, NTT. Secara keseluruhan zoning ditentukan sesuai dengan sirkulasi kendaraan, dimana sirkulasi kendaraan akan mempengaruhi tata letak ruang yang akan disusun pada bangunan hotel ini. Susunan ruang pada bangunan hotel akan menyesuaikan dengan standar yang sudah ditentukan agar aktivitas pada hotel nyaman bagi pengguna. Selain itu berdasarkan perencanaan wilayah Kota Kupang memiliki persentase KDB sebesar maksimum 60%, KLB sebesar 3, dan KDH 52%.

Zoning pada tapak diklasifikasi berdasarkan area yang berkesinambungan dengan dampak positif dan negatif terhadap rancangan bangunan. Zonasi ini dibagi menjadi beberapa area, antara lain; zona public, zona privat, zona servis, zona semi public, drop off, dan ruang terbuka hijau. Konsep zoning yaitu mengintegrasikan fungsi bangunan hotel transit wisata yang menyediakan aksesibilitas yang nyaman dan sehat baik di dalam bangunan maupun di luar tapak. Penataan zona yang berdasarkan fungsi, pengguna, dan sifat ruang. Selain itu, konsep zoning juga memerhatikan segala aspek kebutuhan zona yang didasarkan sesuai prinsip - prinsip arsitektur hijau.



Gambar 6.1 Zoning Makro

Sumber : pribadi, 2024

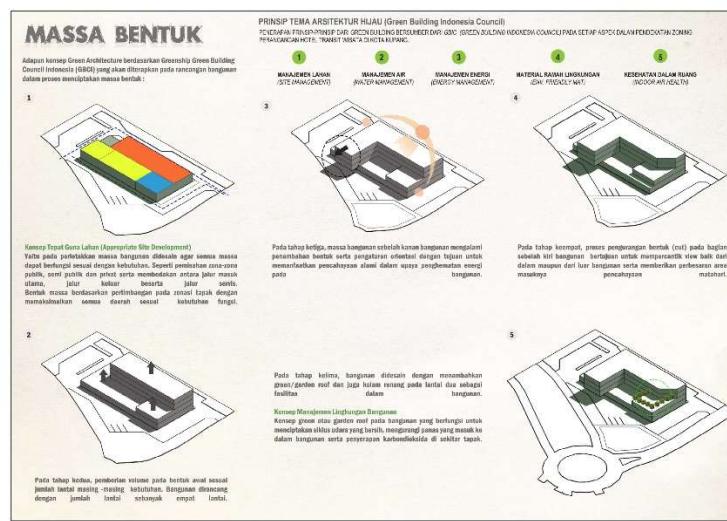


Gambar 6.2 Zoning Messo

Sumber : pribadi, 2024

6.1.2 Ide Bentuk Bangunan Terhadap Tapak

Bentuk massa bangunan mengikuti fungsi zonasi. Orientasi bangunan memanjang ke arah timur-barat agar bagian yang menerima sinar matahari merupakan sisi terkecil bangunan. Pengurangan bentuk bangunan dengan pola maju mundur bertujuan untuk mengurangi penerimaan sinar matahari. Hal ini menyesuaikan dengan tema yang dipilih yaitu arsitektur hijau / green architecture dan juga menyesuaikan dengan kondisi lingkungan tapak. Bentuk bangunan juga mengikuti pola sirkulasi kendaraan yang melintas pada tapak agar memudahkan area jangkauan serta parker dan jalur masuk atau keluar.



Gambar 6.3 Gubahan massa bangunan

Sumber : pribadi, 2024

6.1.3 Sirkulasi dalam Tapak

Pola sirkulasi pada tapak mengikuti eksisting sekitar tapak yaitu berdasarkan fungsi dan manfaatnya. Sirkulasi kendaraan keluar dan masuk dipisah agar memudahkan kenyamanan sirkulasi kendaraan. Entrance berada pada area barat depan Jl. Terusan Timor Raya sedangkan untuk jalur exit ada dua titik dimana dibagi untuk kendaraan menginap dan tidak menginap / drop off letaknya berada pada area timur tapak.

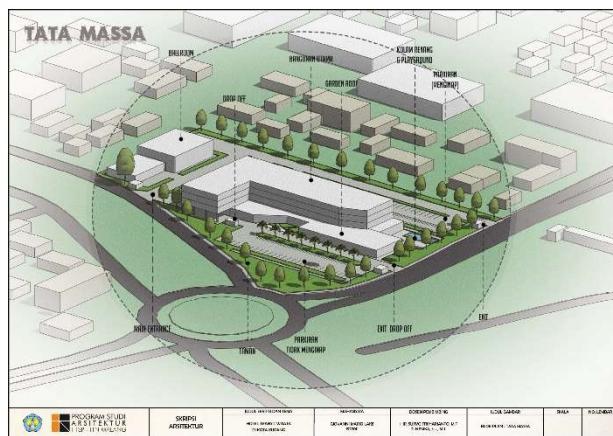


Gambar 6.4 Sirkulasi dalam tapak

Sumber : pribadi, 2024

6.1.4 Blok Plan

Setelah melalui tahap pedaerahan atau zoning, bangunan dipisahkan berdasarkan penempatan yang sesuai dengan kelebihan dan kekurangan tapak agar menciptakan bangunan yang nyaman dan aman untuk mendukung kegiatan atau aktivitas pengguna. Blok plan memberikan visual rancangan bangunan yang saing berhubungan dengan tapak. Selain itu, menyajikan visual rancangan yang lebih detail terhadap batas-batas rancangan kawasan sesuai fungsi ruang yang meliputi area / zona public, semi public, privat, servis, drop off dan ruang terbuka hijau.



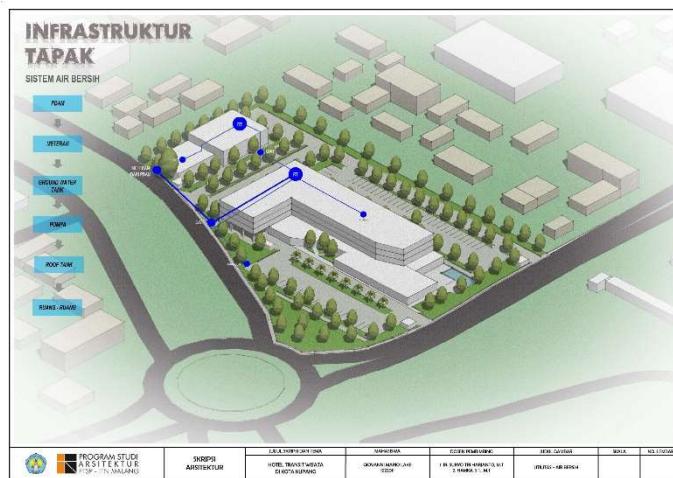
Gambar 6.5 Tata Massa

Sumber : pribadi, 2024

6.1.5 Infrastruktur Tapak

Infrastruktur tapak meliputi system air bersih dan system listrik. System air bersih pada tapak bersumber utama dari PDAM Kota Kupang yang kemudian ditampung pada Ground Water Tank dengan bantuan meteran sebagai penghitung volume kecepatan air dan dialirkan dengan bantuan pompa menuju ke Roof Tank yang berada pada atap bangunan kemudian disalurkan menuju ruang-ruang hotel. Dalam penyauran membutuhkan booster agar air dapat dengan mudah mengalir ke masing-masing titik kran pada bangunan.

System listrik bersumber dari PLN di Kota Kupang sesuai kapasitas kebutuhan listrik bangunan dan tapak. Kebutuhan system listrik menjadi hal yang penting dalam kegiatan/aktivitas dalam bangunan agar pengunjung merasa nyaman dan lancar. System air hujan yang terdapat pada bangunan dan tapak bertujuan untuk pemanfaatan kembali dalam kegiatan yang berkaitan dengan perawatan area RTH. Air hujan yang telah di recycle berfungsi dalam penyiraman tanaman/vegetasi di sekitar tapak.



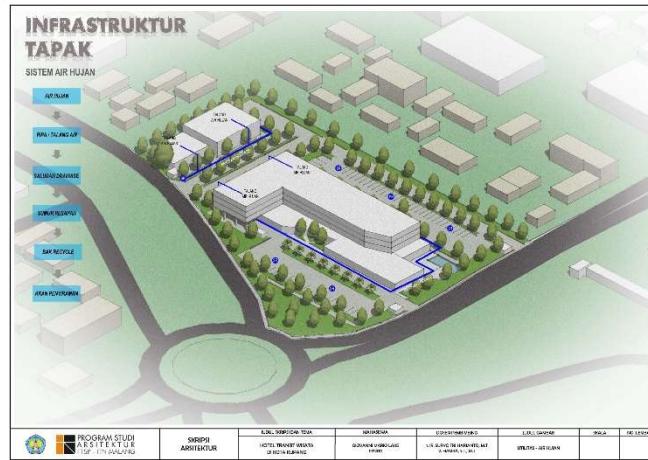
Gambar 6.6 Sistem air bersih

Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.7 Sistem listrik

Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.8 Sistem air hujan

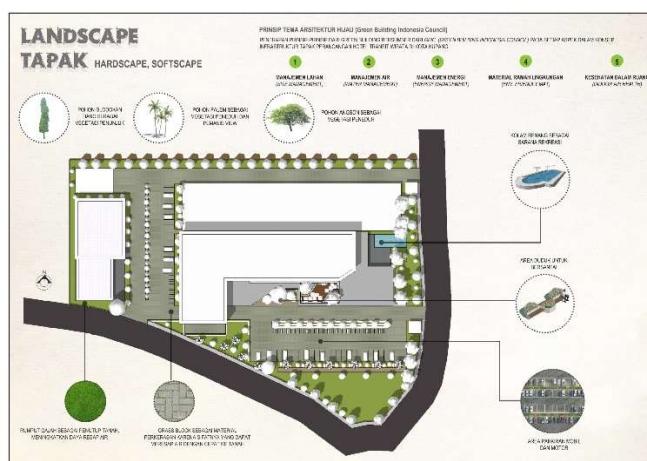
Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.9 Sistem persampahan

Sumber : pribadi, 2024

6.1.6 Tata ruang luar / landscape



Gambar 6.10 Sistem persampahan

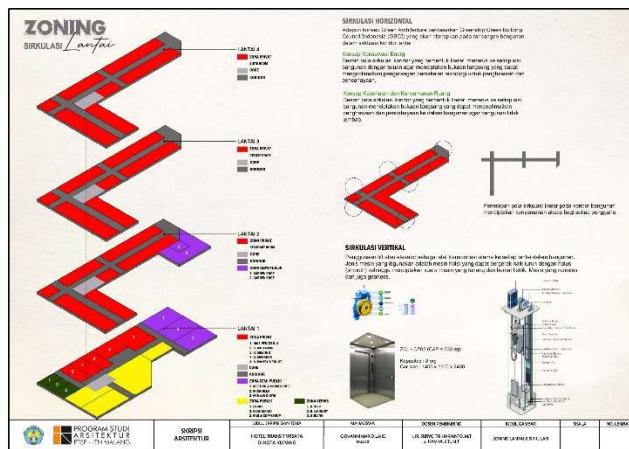
Sumber : pribadi, 2024

Landscape pada tapak dirancang sebagai fungsi hijau, pendukung aktivitas pengunjung serta pendukung keindahan bangunan dan tapak. Terdapat kolam renang sebagai sarana rekreasi, area bersantai, area parker yang dimanjakan dengan vegetasi dengan fungsi tersendiri yaitu sebagai penunjuk, peneduh, dan pemanis view. Perkerasan tanah yang ditutupi dengan rumput gajah dengan daya resap air tinggi dan juga grass block.

6.2 Skematik Rancangan Bangunan

6.2.1 Zoning lantai

Hotel transit wisata memiliki kebutuhan fungsional yang unik, menggabungkan efisiensi layanan bagi tamu yang singgah siingkat (transit) dengan fasilitas rekreasi dan kenyamanan bagi tamu yang berlibur (wisata). Pengaturan zoning lantai yang efektif sangat penting untuk memastikan arus pergerakan yang lancar, keamanan, kenyamanan, dan operasional yang efisiensi. Zona dasar yang berfungsi sebagai gerbang utama dan pusat orientasi hotel, menangani sebagian besar interasi public, seperti penerimaan (lobby dan resepsionis), area tunggu/lounge, layanan bisnis dan kios transit, fasilitas umum dan sanitasi, serta kantor (back office). Terdapat juga penunjang layanan sebagai pusat aktivitas komunal dan pendukung rekreasi/bisnis, seperti restoran dan bar, fasilitas rekreasi (F&B), ruang pertemuan dan konferensi, serta area servis (dapur dan laundry). Zona inti yang setelah lantai dasar yang merupakan jantung operasional hotel dan fungsi utama sebagai area akomodasi ekslusif bagi tamu, seperti kamar tamu, layanan lantai (service area), fitur khusus (executive lounge).



Gambar 6.11 Zoning lantai

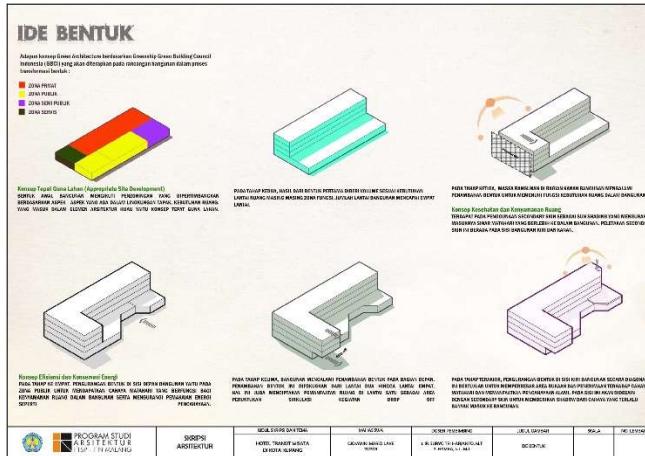
Sumber : pribadi, 2024

6.2.2 Sirkulasi

Hotel transit wisata dirancang untuk menjadi perhentian yang lancar dan memudahkan tenaga bagi para pelancong, baik yang singgah semalam dalam perjalanan panjang maupun yang baru tiba dan akan segera menjelajahi destinasi. Oleh karena itu, sirkulasi (pergerakan orang dan barang) didalamnya harus menjadi sebuah orkestrasi yang efisien, intuitif, dan nyaman, menghubungkan titik kedatangan, istirahat, dan keberangkatan dengan mulus. Secara keseluruhan, sirkulasi yang terencana adalah kunci bagi hotel transit wisata untuk menunaikan sebuah persinggahan yang seefisien pesawat dan senyaman rumah.

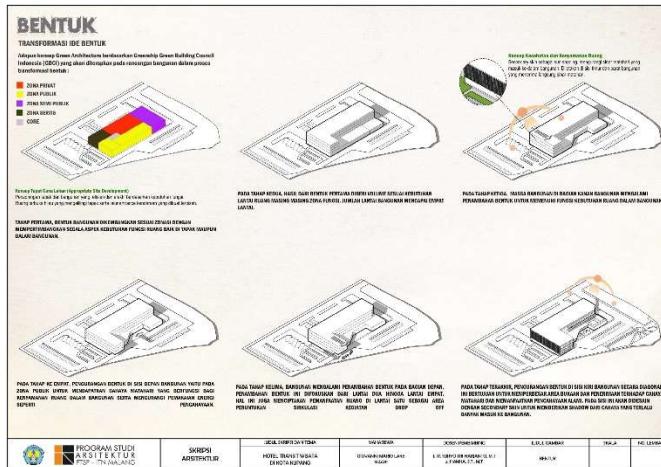
6.2.3 Bentuk

Bentuk bangunan hotel transit wisata ini didorong oleh dua prinsip utama; efisiensi operasional dan aksesibilitas tinggi. Tujuan utamanya adalah menyediakan akomodasi yang cepat, mudah dijangkau, dan memaksimalkan jumlah kamar. Bentuk yang dihasilkan adalah sebuah bangunan akomodasi yang ramping dan efisien, dirancang untuk membawa tamu dari transportasi ke tempat tidur dan kembali lagi dalam waktu singkat mungkin.



Gambar 6.12 ide bentuk

Sumber : pribadi, 2024



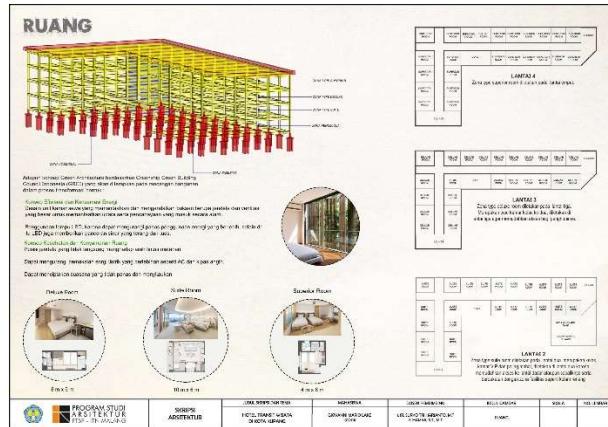
Gambar 6.13 bentuk bangunan ke tapak

Sumber : pribadi, 2024

6.2.4 Ruang

Ruang dalam hotel transit wisata didesain sebagai basis singkat yang sangat efisien. Tujuannya adalah menciptakan pengalaman yang cepat, menenangkan, dan praktis bagi pelancong yang lelah, memaksimalkan kenyamanan dalam durasi singgah yang pendek. Secara keseluruhan, ruang dalam hotel transit wisata adalah perwujudan dari kenyamanan yang difisiensikan. Semua detail

dari lobi hingga kamar dirancang untuk mempercepat, menenangkan, dan mempersiapkan tamu untuk langkah berikutnya dalam perjalanan mereka.

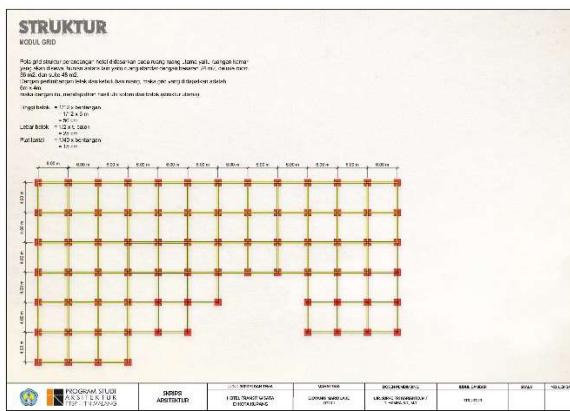


Gambar 6.14 ruang dalam bangunan

Sumber : pribadi, 2024

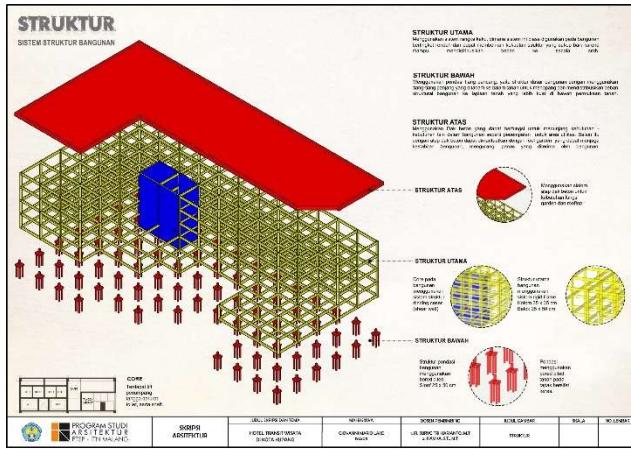
6.2.5 Struktur

Struktur bangunan hotel transit wisata didominasi oleh prinsip kekuatan, repetisi, dan efisiensi waktu. Tujuannya adalah menciptakan kerangka yang kokoh, mampu menopang tata letak kamar yang berulang, sekaligus memungkinkan proses konstruksi yang sangat cepat. Bangunan hotel ini mengadopsi struktur rangka beton bertulang (rigid frame) yang terdiri dari kolom, balok dan plat lantai yang dicor di tempat atau dikombinasikan dengan elemen pra cetak. Tujuannya memberikan kekuatan tekan tinggi yang ideal untuk menopang beban mati dan beban hidup pada bangunan. Inti beton memastikan ketahanan terhadap goyangan lateral, krusial di lokasi padat atau rawan gempa. Struktur hotel transit wisata adalah tulang punggung yang kokoh dan disiplin.



Gambar 6.15 modul struktur

Sumber : pribadi, 2024

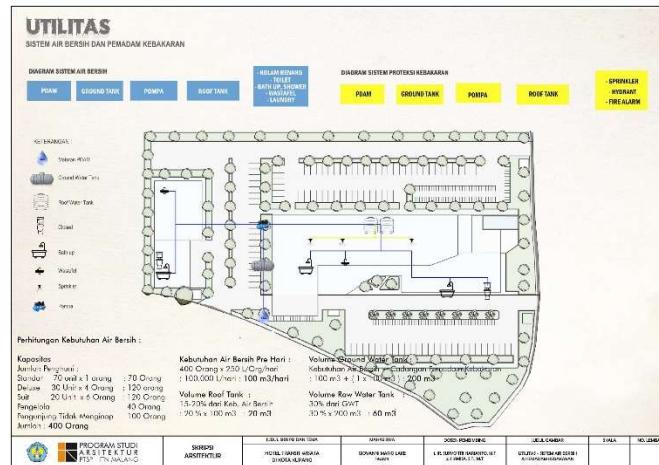


Gambar 6.16 struktur bangunan

Sumber : pribadi, 2024

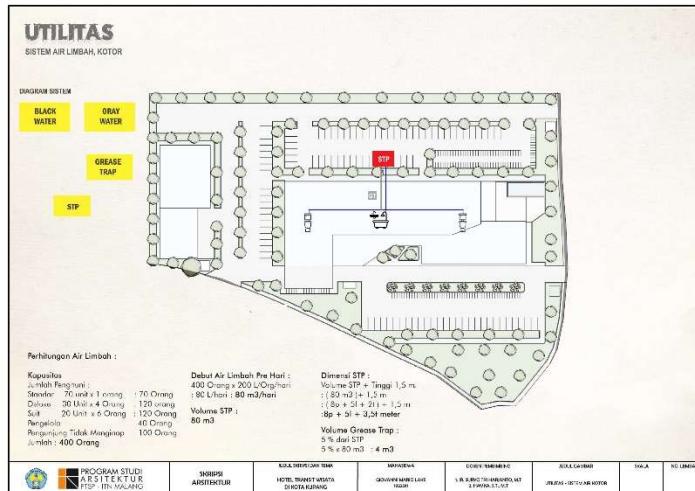
6.2.6 Utilitas

System utilitas MEP adalah jaringan vital dan tersembunyi yang menjadi tulang punggung operasional bangunan hotel transit wisata ini. Berfokus pada keandalan, kecepatan, dan efisiensi energy. Tujuannya adalah memastikan setiap kamar selalu siap dalam waktu singkat, menawarkan kenyamanan instan dan tanpa gangguan. System mekanikal (kenyamanan udara dan air) focus utama menjaga kondisi udara dan air yang ideal bagi pemulihian cepat tamu. Tata udara menggunakan system AC split duct atau VRV terpusat dengan control suhu individual di setiap kamar. System ventilasi memiliki sirkulasi udara yang baik.



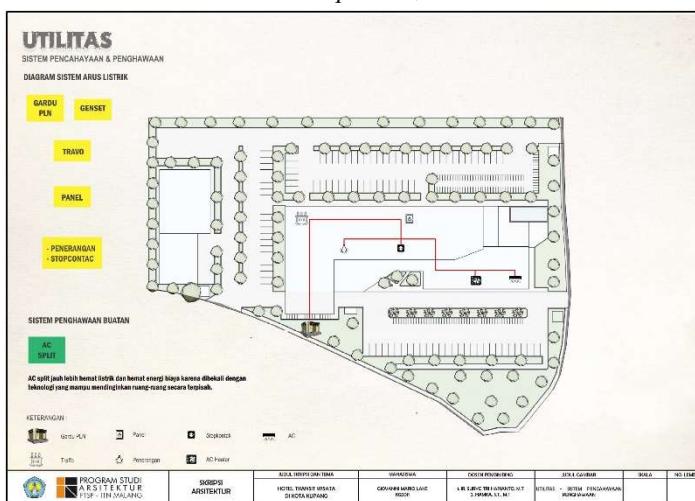
Gambar 6.17 sistem air bersih dan proteksi kebakaran

Sumber : pribadi, 2024



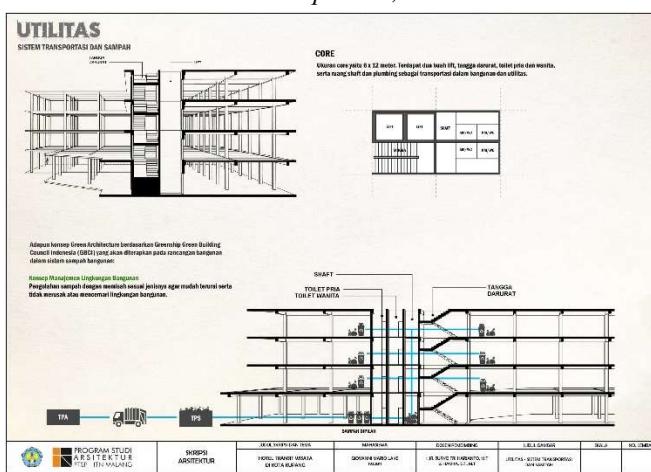
Gambar 6.18 sistem air kotor (limbah)

Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.19 sistem pencabayaan dan penghawaan

Sumber : pribadi, 2024

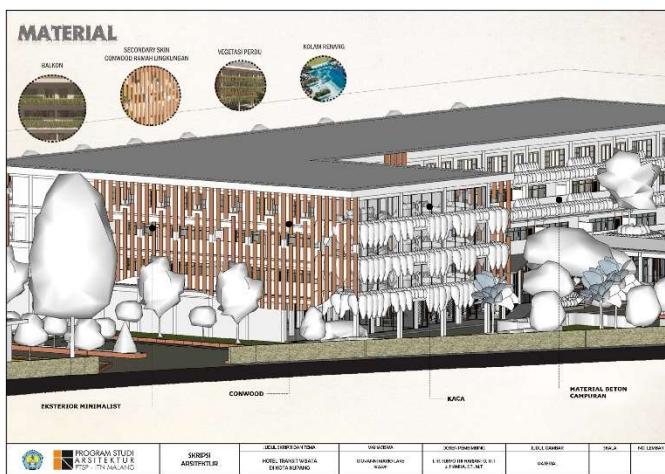


Gambar 6.20 sistem transportasi dan sampah

Sumber : pribadi, 2024

6.2.7 Material

Penggunaan material khususnya pada fasad bangunan hotel dirancang dengan pertimbangan yang sangat spesifik; daya tahan, efisiensi termal, dan citra profesional yang cepat dan modern. Material yang dipilih mampu menahan perubahan cuaca, meminimalkan kebutuhan perawatan, serta mendukung fungsi utama hotel sebagai tempat singgah yang efisien. Secara keseluruhan, material pada fasad mencapai tujuan utama: efisiensi operasional, kenyamanan tamu, dan citra profesional. Fasad yang bersih, menggunakan garis lurus, dan material modern mencerminkan nilai – nilai yang penting bagi pelancong.



Gambar 6.21 material pada fasad bangunan

Sumber : pribadi, 2024

6.3 Gambar Rancangan

Gambar rancangan meliputi gambar-gambar fisik perancangan bangunan hotel transit wisata di kota kupang.

6.3.1 Site Plan



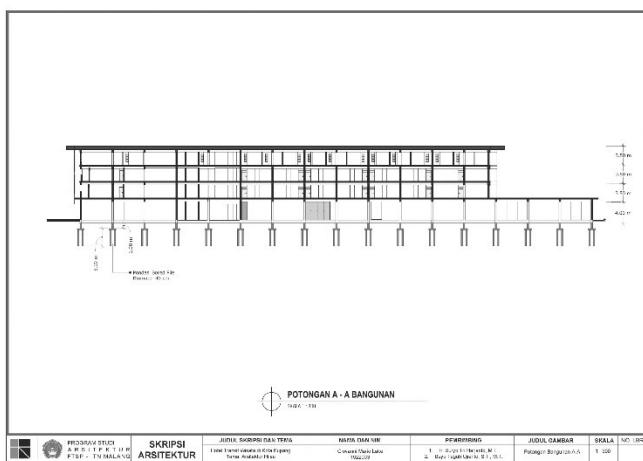
Gambar 6.22 site plan
Sumber : pribadi, 2024

6.3.2 Layout



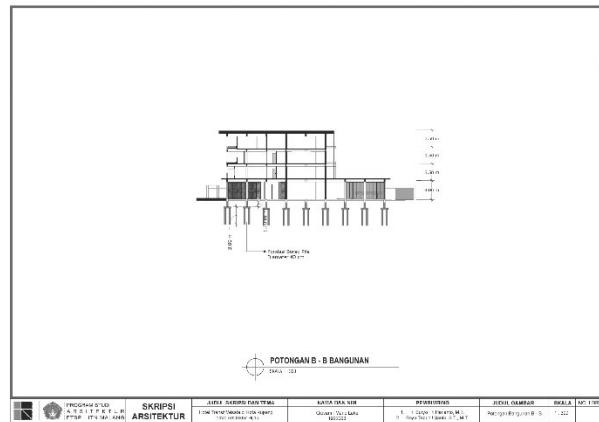
Gambar 6.23 layout
Sumber : pribadi, 2024

6.3.3 Potongan



Gambar 6.24 pot A-A bangunan

Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.25 pot B-B bangunan

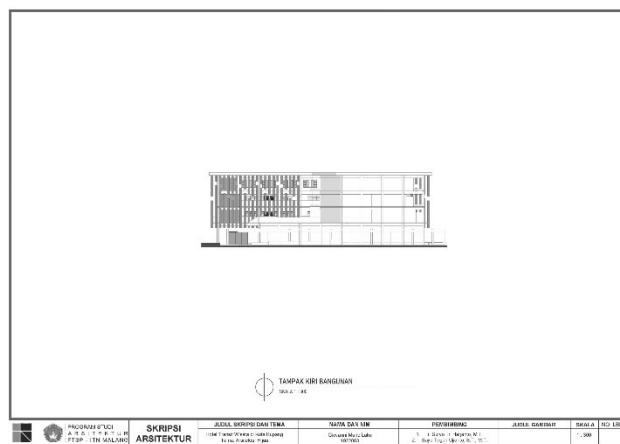
Sumber : pribadi, 2024

6.3.4 Tampak



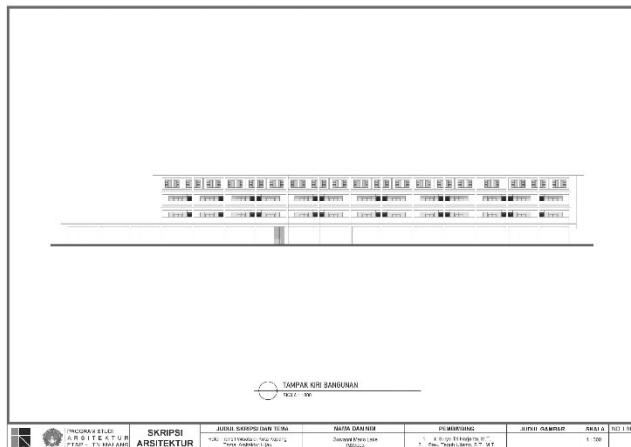
Gambar 6.26 tampak depan bangunan

Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.27 tampak kiri bangunan

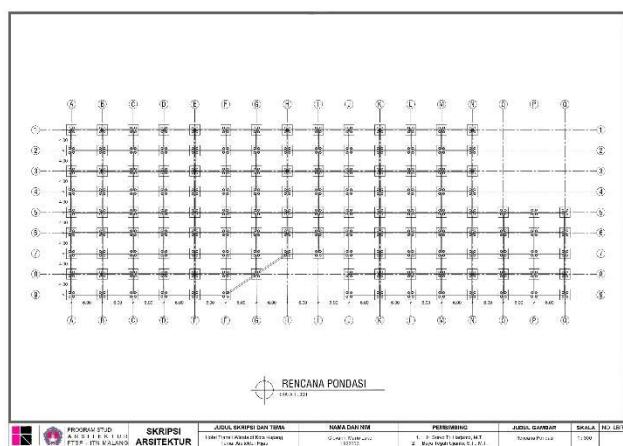
Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.28 tampak belakang bangunan

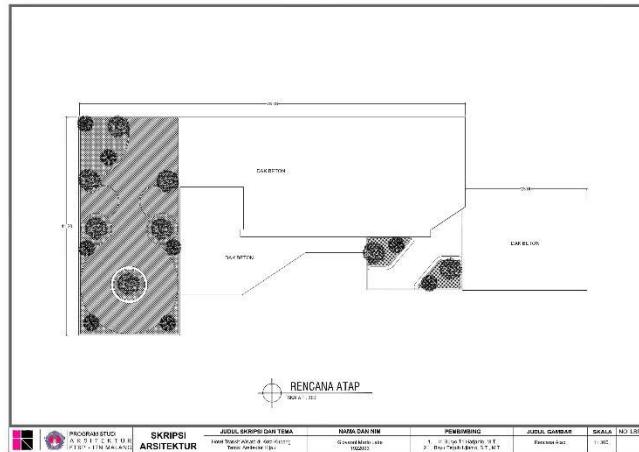
Sumber : pribadi, 2024

6.3.5 Rencana Struktur



Gambar 6.30 rencana kolom balok lt.1

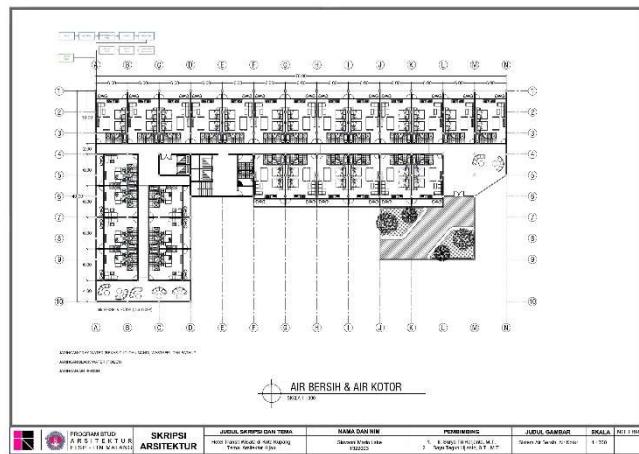
Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.31 rencana atap

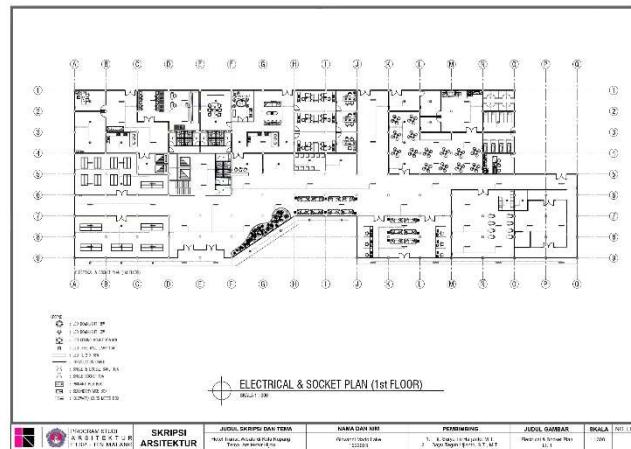
Sumber : pribadi, 2024

6.3.6 Rencana Mekanikal Elektrikal dan Plumbing



Gambar 6.32 rencana air bersih

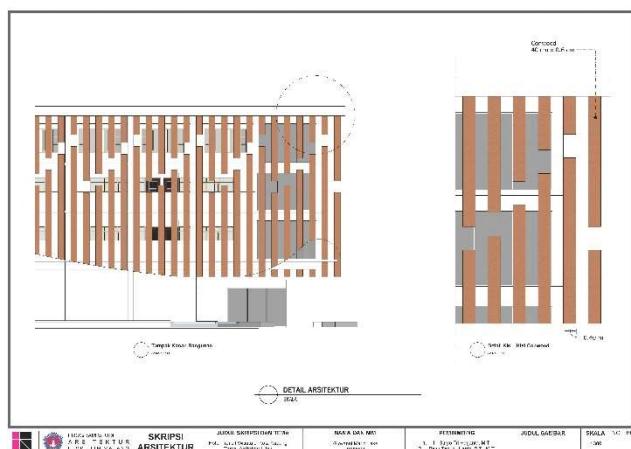
Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.33 rencana elektrikal

Sumber : pribadi, 2024

6.3.7 Detail Arsitektural



Gambar 6.34 detail arsitektural

Sumber : pribadi, 2024

6.3.8 Poster Rancangan



Gambar 6.35 poster

Sumber : pribadi, 2024